

ABSTRAK

PT.HM SAMPOERNA,Tbk adalah salah satu perusahaan rokok yang dikenal di Indonesia. Lini bisnisnya yaitu pembuatan hingga pendistribusian rokok yang berlokasi di Karawang. Secara target *KPI* perusahaan, PT.HM SAMPOERNA,Tbk Departemen *Printing Processing* masih belum mencapai target pada tahun 2016, sehingga perlu dilakukannya peningkatan produktivitas. Cara yang bisa dilakukan adalah meningkatkan produktivitas pada lini internal departemen. Di internal departemen dilakukan peningkatan-peningkatan produktivitas di tiap-tiap kriteria yang menunjang peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, *Sampoerna Printing Processing (SPP)* berupaya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara mengukur produktivitas pada tiap kriteria-kriteria produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat produktivitas yang ada di departemen *Printing Proceessing*. Metode pengukuran yang yang digunakan adalah metode pengukuran *Objective Matrix (OMAX)* dengan pembobotan menggunakan Skala Likert. Setelah hasil di peroleh maka dilakukan evaluasi terhadap kriteria produktivitas yang menurun dengan pendekatan *Fishbone Diagram* dan *Nominal Group Technique (NGT)*. Kemudian dilakukan suatu perencanaan perbaikan agar produktivitas dapat kembali meningkat. Dari hasil pengukuran produktivitas diketahui produktivitas terbaik terjadi pada bulan Januari 2017 yaitu sebesar 657,25. Sedangkan untuk produktivitas terburuk terjadi pada bulan Maret 2016 yaitu sebesar 165,84. Dari Pencapaian skor dapat diketahui bahwa kriteria yang kurang memberikan kontribusi terhadap indeks produktivitas adalah kriteria 1 yaitu kriteria *waiting time* karena mempunyai skor yang paling kecil yaitu sebesar 50. Strategi untuk peningkatan produktivitas adalah dengan mengevaluasi penyebab penurunan produktivitas pada kriteria paling rendah yaitu kriteria 1.

Kata kunci:

Produktivitas, *Objective Matrix (OMAX)*, *Likert*, *Fishbone Diagram*, *Nominal Group Technique (NGT)*.

ABSTRACT

PT.HM SAMPOERNA,Tbk is one of the known cigarette companies in Indonesia. Lines of business is the manufacture of tobacco and distribution of cigarettes located in Karawang. Target KPI of Printing Processing Department still has not reached the target in 2016, so it needs to do the increase in productivity. How that can be done is to increase the productivity of the department on internal lines. At the department conducted internal productivity improvements in each of the criteria that support increased productivity in internal departments. Therefore, Sampoerna Printing Processing (SPP) Karawang seeks to increase company productivity by measuring productivity at each criteria productivity. This study aims to measure the level of productivity in the Printing Processing department. The measurement method used is the method of measurement Objective Matrix (OMAX) by weighting using Likert Scale. After the results obtained then be evaluated against the criteria of productivity decline with the approach also Fishbone Diagram and Nominal Group Technique (NGT). Then do a repair plan so that productivity can increase. From the result of productivity measurement known best productivity occurred in January 2016 in the amount of 657.25. As for the worst productivity occurred in March 2016 in the amount of 165.84. Of Achievement scores can be seen that the criteria are less contributed to the productivity index is the 1 criteria are the waiting time criteria because it has the smallest score is equal to 50. The strategy to increase productivity is to evaluate the cause of decreased productivity in the lowest criteria are criteria 1.

Keywords:

Productivity, Objective Matrix (OMAX), Likert, Fishbone Diagram, Nominal Group Technique (NGT).